

## **ABSTRAK**

Dalam rangka pelaksanaan rencana penataan ulang penomoran telepon nasional, pemerintah dibantu oleh konsultan mengeluarkan empat opsi skema penataan ulang penomoran telepon. Dari sudut pandang operator telekomunikasi, khususnya PT Telekomunikasi Indonesia, skema-skema penataan ulang penomoran tersebut diperkirakan akan memberikan dampak yang sangat besar terhadap kondisi operasional layanan yang ada saat ini dan yang akan datang mengingat rata-rata kapasitas pemakaian di setiap blok nomornya saat ini dianggap sudah cukup tinggi.

Kajian terhadap opsi-opsi skema penataan ulang penomoran dari pemerintah dari sudut pandang operator telekomunikasi dilakukan dengan metodologi :

- Menganalisis setiap opsi skema penataan ulang penomoran telepon dari sisi teknis maupun non teknis
- Mengidentifikasi kapabilitas internal PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., khususnya aspek teknis dan pendukung layanan, yang berpotensi akan terkena dampak jika rencana penataan ulang penomoran diterapkan
- Menganalisis tingkat dampaknya terhadap layanan eksisting PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Hasil analisis menemukan bahwa penerapan rencana penataan ulang penomoran telepon oleh pemerintah merupakan langkah yang cenderung tidak menguntungkan bagi PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Penyesuaian terhadap struktur penomoran yang baru pasca reklamasi blok nomor perlu dilakukan oleh PT Telekomunikasi Indonesia dan harus diikuti dengan proses sosialisasi kepada pelanggannya pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

**Kata kunci** : penomoran, rencana penomoran, FTP 2000, FTP 2007